

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sangat penting dan berpengaruh pada kehidupan Manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat berdaya guna dan mandiri. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual,keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Kurikulum adalah suatu rancangan yang telah dibuat dan ditetapkan untuk satuan pendidikan. Banyak pembaharuan kurikulum dalam pendidikan. Tetapi untuk saat ini, Indonesia menggunakan kurikulum 2013.

Menurut Mulyasa (2013:7) menyebutkan bahwa “kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan”.Untuk mencapai tujuan kurikulum 2013 banyak komponen yang mempengaruhi, salah satunya yaitu guru dalam pembelajaran. Menurut UU RI Nomor 14 tahun 2005 Bab II Pasal 6 tentang kedudukan, fungsi, dan tujuan yang berbunyi :

“Kedudukan guru dan dosen sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.”

Salah satu kriteria guru profesional yaitu guru yang dapat berperan sebagai fasilitator dan menempatkan siswa sebagai subyek pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru harus mengetahui cara mengajar yang baik, memberikan dorongan dan semangat pada siswa agar siswa tertarik pada

pelajaran yang akan guru sampaikan. Sehingga siswa terlibat secara aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Kurikulum 2013 pada jenjang SD saat ini yang dipelajari tidak disajikan setiap mata pelajaran tetapi menggunakan tematik yaitu gabungan dari beberapa pelajaran. Saat ini Kurikulum 2013 digunakan untuk kelas 1,2,4,dan 5, sedangkan kelas 3 dan 6 masih menggunakan KTSP. Pembelajaran di jenjang sekolah dasar (SD) pada saat ini masih jauh dari yang kita harapkan meskipun menggunakan kurikulum baru. Rendahnya kualitas pendidikan suatu bangsa akan mempengaruhi rendahnya sumber daya manusia (SDM) warga masyarakat. Kualitas pendidikan di Indonesia sampai saat ini masih memprihatinkan dibandingkan dengan negara-negara lain. Oleh karena itu sebagai warga negara harus serius dan mengedepankan pendidikan tidak hanya di sekolah saja tetapi juga di rumah, orang tua berperan besar bagi anak-anak untuk mendampingi proses pembelajaran.

Hasil pengajaran dan pembelajaran khususnya di Sekolah Dasar masih kurang memuaskan. Menurut Ulin (2013:2) hal ini disebabkan oleh tiga hal yaitu: (1) metode yang digunakan tidak cocok dengan kebutuhan siswa. (2) motivasi yang diberikan siswa dalam memahami dan menguasai pelajaran masih rendah. (3) kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di rumah. Dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi di kelas perlu adanya penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru agar hasilnya memuaskan.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri Ngrandah 1 Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan khususnya pada kelas V dalam proses pembelajaran, menunjukkan bahwa siswa bosan dan kurang aktif karena guru dalam mengajar belum menggunakan metode yang inovatif dan masih berpusat pada guru sehingga motivasi belajar rendah yaitu sebesar 75% sedangkan motivasinya tinggi 25%. Strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran memegang peranan penting yaitu sebagai alat bantu untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Salah satunya dengan menerapkan metode

*Scramble* dengan menggunakan penekanan latihan soal yang dikerjakan secara kelompok. Dalam penerapan metode ini siswa diharapkan mampu mencari jawaban dan cara penyelesaian dari soal yang ada sehingga siswa termotivasi untuk belajar mencari solusi suatu permasalahan-permasalahan yang ada.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti ingin mengadakan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas V SD Negeri Ngrandah 1, dengan judul **“Peningkatan Motivasi Belajar Tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan Melalui Strategi Scrambel Kelas V SD Negeri Ngrandah 1 Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2014/2015”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dikemukakan bahwa timbul masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya motivasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Metode yang digunakan guru dalam mengajar masih konvensional
3. Guru belum menggunakan pembelajaran yang inovatif.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, agar penelitian lebih berfokus dan tidak menimbulkan perbedaan dan penafsiran mengenai judul penelitian, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V di SD Negeri Ngrandah 1.
2. Strategi yang digunakan adalah strategi *Scramble*.
3. Motivasi belajar pada tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan sub tema 3 Cara Hidup Manusia, Hewan dan Tumbuhan sebagai indikator pencapaian pengukuran penelitian.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah penerapan Strategi *Scramble* dapat meningkatkan motivasi belajar pada tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan siswa kelas V SD Ngrandah 1 Tahun Ajaran 2014/2015?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar pada tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan melalui strategi *Scramble* pada siswa kelas V SD Negeri Ngrandah 1 Tahun ajaran 2014/2015.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan gambaran, pemahaman dan kontribusi pada guru tentang Strategi *Scramble*.
- b. Memberikan masukan pada peneliti selanjutnya yang menggunakan strategi *Scramble*.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Manfaat bagi guru

- 1) Sebagai informasi kepada guru untuk menggunakan strategi *Scramble* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 2) Dapat menciptakan suasana proses belajar mengajar seperti yang dituntut dalam dunia pendidikan saat ini.

###### b. Manfaat bagi siswa

- 1) Bagi siswa terutama subyek penelitian, diharapkan dapat menambah pengalaman dan mempermudah menerima pelajaran dari guru.
- 2) Siswa berlatih berfikir kritis dan menumbuhkan motivasi siswa dalam pembelajaran Tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan.